

**PARTISIPASI ANGGOTA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(PKK) DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DUSUN KABUNAN,
DESA WIDODOMARTANI, KECAMATAN NGEMPLAK,
KABUPATEN SLEMAN**

**THE PARTICIPATION OF FAMILY WELFARE EMPOWERMENT (FEW)
MEMBERS IN GARBAGE MANAGEMENT IN KABUNAN HAMLET,
WIDODOMARTANI VILLAGE, NGEMPLAK DISTRICT, SLEMAN
REGENCY**

Oleh: Dwi Ningsih dan Dra. Suparmini, M. Si., Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
dningsih317@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui seberapa besar Partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan, Desa Widodomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah anggota PKK yang berjumlah 171, dengan rumus Slovin diperoleh sampel sebesar 119 orang yang diambil dengan teknik *Proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrument menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan, berkategori sangat tinggi sebesar (41,2%) karena adanya kesadaran anggota PKK terhadap pengelolaan sampah di Dusun Kabunan, dalam merencanakan kegiatan pengelolaan sampah sangat aktif melaksanakan kerjasama dan kemitraan dalam organisasi pengelolaan sampah pada kegiatan di Bank Sampah dan memiliki ide untuk mengembangkan sampah menjadi barang bermanfaat.

Kata Kunci: Partisipasi Anggota, Pengelolaan Sampah.

Abstract

This study aims to investigate the participation of FEW members in garbage management in Kabunan Hamlet, Widodomartani Village, Ngemplak District, Sleman Regency.

This was a quantitative study. The research population comprised FEW members with a total of 171. With Slovin's formula, the sample consisting of 119 people was selected by means of the proportional random sampling. The data were collected by a questionnaire and documentation. The instrument validity was assessed by Product Moment correlation and the reliability by Cronbach's Alpha. The data analysis technique was the descriptive technique.

The results of the study are as follows. The participation of FEW members in garbage management in Kabunan Hamlet is very high (41,2%) because of their awareness of garbage management in Kabunan Hamlet. In planning garbage management activities, they actively establish cooperation and partnership with garbage management organizations in activities in Garbage Bank and they have ideas to develop garbage into useful objects.

Keywords : *Participation of Members, Garbage Management*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang patut untuk diperhatikan. Sampah merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya semua manusia pasti menghasilkan sampah. Sampah merupakan suatu buangan yang dihasilkan dari setiap aktivitas manusia. Volume peningkatan sampah sebanding dengan meningkatnya tingkat konsumsi manusia.

Manusia sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat mempunyai kebutuhan yang bersifat individual maupun kolektif, sehingga selalu ada upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Aktifitas manusia dalam upaya mengelola sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya semakin beragam seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Pertumbuhan jumlah penduduk telah mengakibatkan perubahan yang besar terhadap lingkungan hidup. Jumlah penduduk di Kabupaten Sleman semakin meningkat dari tahun ketahun. Berdasarkan data BPS, diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Sleman pada tahun 2014 sebanyak 1.114.883 jiwa dan meningkat menjadi 1.167.481 jiwa pada tahun 2015 (BPS Daerah Istimewa Yogyakarta, 2015).

Peningkatan jumlah penduduk tersebut sebanding dengan peningkatan jumlah konsumsi yang mempengaruhi besarnya peningkatan volume sampah di Kabupaten Sleman. Jumlah timbunan sampah pada tahun 2014 sebesar 1.099.300,10 ton/tahun (BLH Kabupaten Sleman, 2014). Hal ini menjadi alasan kuat bahwa masalah sampah merupakan masalah utama yang harus dipecahkan baik dalam jangka pendek, menengah maupun panjang.

Setiap aktifitas manusia secara pribadi maupun kelompok, dirumah, kantor, pasar, sekolah, maupun dimana saja akan menghasilkan sampah, baik sampah organik maupun sampah anorganik. Dalam Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 pasal 1 tentang sampah disebutkan bahwa sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang kelingkungan.

Sebagian besar orang menganggap sampah merupakan masalah, padahal setiap saat sampah terus bertambah dan tanpa mengenal hari libur karena setiap makhluk terus menerus memproduksi sampah. (Suwerda, 2012: 9) mengatakan bahwa Setiap hari sampah dihasilkan dari keluarga/rumah tangga, yang dari sisi kuantitas/jumlah biasanya menempati posisi tertinggi, sampah rumah sakit dan industri yang sangat berbahaya, juga sampah dari tempat-tempat umum misalnya terminal, pasar, tempat hiburan, sekolah, kantor, dan lain lain.

Pemanfaatan sampah harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat. Maka perlu adanya pengelolaan sampah, pengelolaan sampah memerlukan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Dalam Undang-Undang RI Tahun 2008 Nomer 18 tentang, pengelolaan sampah disebutkan bahwa pengelolaan sampah bertujuan agar menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Berdasarkan tujuan inilah, maka pemerintah berupaya untuk mengubah pola pikir masyarakat yang masih menggunakan sistem kumpul-angkut-buang sebagai solusi pengurangan sampah. Pola pikir masyarakat diarahkan pada kegiatan pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan 3R yaitu *reuse*, *reduce*, dan *recycle*, sedangkan kegiatan penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir.

Sucipto (2012: 15) mengemukakan bahwa Sosialisasi terkait kegiatan pengurangan dan penanganan sampah telah banyak dilakukan yaitu dengan kegiatan pelatihan pengelolaan sampah melalui sekolah, pemerintah, daerah dan organisasi-organisasi berbasis lingkungan lainnya, salah satunya adalah melalui pembentukan Bank Sampah.

Bank sampah merupakan tempat pengelolaan sampah yang menerapkan sistem 3R dan penyetoran sejumlah sampah kebadan yang dibentuk dan disepakati bersama masyarakat setempat untuk menampung sampah yang memiliki nilai ekonomi, ditabung sampai pada jumlah dan waktu tertentu, lalu ditukar dengan sejumlah uang Berdasarkan data statistik dari Kementrian Lingkungan Hidup menyatakan bahwa perkembangan

pembangunan Bank Sampah di Indonesia sampai dengan tahun 2017 adalah 223 buah Bank.

Bank Sampah mempunyai manfaat penting bagi masyarakat. Pengelolaan Bank Sampah terdapat faktor pendukung yang memudahkan dalam pengelolaan sampah dan ada kendala dalam menjalankan program Bank Sampah. Sistem pengelolaan di Bank Sampah yang mengutamakan kegiatan pengurangan dan penanganan sampah secara nyata inilah yang dinilai mampu mengatasi masalah sampah. Bank sampah memberikan manfaat ekonomi yaitu masyarakat memperoleh uang dari sampah yang ditabungkan pada bank sampah, yang dapat diambil dalam kurun waktu tertentu sesuai aturan di tiap Bank Sampah. Manfaat ekonomi juga dapat diperoleh masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah menjadi kerajinan yang dapat dijual. Seperti tas, dompet, bantal dan lain sebagainya.

Suwerda (2012: 19) Bank Sampah juga memberikan manfaat sosial yaitu pertama, melalui sosialisasi dari Bank Sampah, masyarakat diajarkan untuk memilah sampah antara sampah organik dan non-organik. Kedua, masyarakat diarahkan pada pola pikir kreatif dalam mengelola sampah dengan mengubahnya menjadi barang yang bisa dimanfaatkan ulang melalui kegiatan pelatihan kerajinan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah. Ketiga, Bank Sampah sebagai organisasi pemberdaya masyarakat, menggerakkan masyarakat untuk lebih peka terhadap masalah lingkungan terutama sampah.

Bank Sampah sudah didirikan di beberapa daerah di Indonesia, termasuk di Kecamatan Ngemplak yang dipilih penelitian sebagai tempat penelitian. Bank Sampah Oleh sebab itu, diperlukan kesadaran, komitmen dan peran serta masyarakat dalam kegiatan pengelolaan Bank Sampah tersebut. Pengelolaan sampah dengan sistem ini membutuhkan partisipasi masyarakat.

Pengelolaan sampah yang melibatkan masyarakat yaitu program pengelolaan sampah berbasis masyarakat telah dilakukan oleh warga Dusun Kabunan, Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, dilakukan dengan sistem pengelolaan sampah secara mandiri berbasis masyarakat. Kegiatan pengelolaan sampah tersebut memiliki beberapa manfaat bagi masyarakat sekitar

berupa manfaat segi kebersihan, kesehatan, dan segi ekonomi.

Kondisi lingkungan di Desa Kabunan semakin baik ketika dibentuk Bank Sampah "Kabunan Maju Bersama". Bank Sampah "Kabunan Maju Bersama" merupakan Bank Sampah yang dibentuk oleh masyarakat yang didukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman yaitu dengan menempatkan tempat pengelolaan sampah. Bank Sampah tersebut memiliki nasabah baik anggota Bank Sampah dan sebagian masyarakat yang ada di Dusun Kabunan. Sampah yang disetorkan oleh masyarakat telah dipilah terlebih dahulu, kemudian ditimbang dan diberi harga yang sesuai.

Keberadaan sampah dimungkinkan memiliki manfaat dan nilai jual yang tinggi. Keikutsertaan atau partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah perlu diperhatikan sebagai salah satu penentu keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Menurut Soemarwoto (2004: 43) Pembangunan berkelanjutan memberikan konsep dan rujukan tentang pentingnya menjaga kelestarian dan keutuhan alam yang berprinsip dapat memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan. Manusia sebagai pelaku utama kegiatan yang ada di muka bumi dan memiliki pengaruh terhadap perubahan lingkungan serta menjadi penentu pencapaian pembangunan berkelanjutan.

Dalam kegiatan Bank Sampah Organisasi PKK memiliki tujuan di bidang ekonomi dan bidang kesehatan, di bidang ekonomi sampah bisa ditabung di Bank Sampah dan dijadikan kerajinan yang memiliki nilai jual. Pengelolaan sampah di bidang kesehatan memiliki tujuan yaitu lingkungan menjadi bersih, sehat, indah dan nyaman. Tujuan kegiatan Bank Sampah akan tercapai apabila semua anggota PKK ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah. Tetapi kurangnya kesadaran masyarakat Dusun Kabunan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah merupakan masalah yang harus diselesaikan, mengingat keterlibatan anggota PKK dalam mengurangi dampak sampah bagi kesehatan dan lingkungan cukup efektif pada tingkat lokal.

Mengingat pentingnya partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan tersebut, maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Partisipasi anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pengelolaan di Dusun Kabunan, Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan dengan variabel yang lain. Sedangkan analisis kuantitatif, yaitu menggunakan fakta dari hal-hal yang dapat teramati dan diukur sehingga memberikan gambaran dan analisis mengenai tingkat partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah.

Berdasarkan cara dalam pembahasan masalah yang ada, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan suatu fenomena dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Tika, 2005: 4).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kabunan, Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal pada bulan Desember 2017 sampai dengan penyelesaian laporan pada Bulan Juli 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas anggota PKK yang berjumlah 171 orang. Penghitungan besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sehingga

menghasilkan sampel sejumlah 119 orang, dengan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Proportional random sampling*.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala likert. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan.. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa struktur kepengurusan Bank Sampah, sarana dan prasarana pengelolaan sampah.

Uji Coba Instrumen

Instrumen diuji dengan validitas kostruk dan validitas isi. Pengujian validitas konstruk dilakukan melalui konsultasi butir oleh ahli yaitu Dra. Suparmini, M.Si selaku dosen pembimbing. Pengujian validitas isi dilakukan dengan mengujicobakan instrumen angket kepada anggota PKK dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan. Jumlah responden yang diuji coba yaitu 30 anggota PKK. Hasil uji validitas setelah dilakukan analisis menggunakan program *SPSS Versi 23 for windows* diperoleh 42 butir soal valid dari 42 butir soal. Reliabilitas diperoleh dengan menggunakan *alpha cronbach*. Nilai reliabilitas instrumen angket partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah yang digunakan dalam penelitian setelah diuji coba yaitu sebesar 0,860. Instrumen memiliki reliabilitas kuat karena *koefisien alpha* > r tabel (0,860 > 0,600).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi data

Partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah

Berdasarkan data variabel partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah diperoleh skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah 14. Kemudian diperoleh Distribusi frekuensi partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Partisipasi Anggota PKK dalam Pengelolaan sampah

No	Kategori	Interval	F	(%)
1.	Sangat Rendah	$X < 24,5$	6	5,0%
2.	Rendah	$24,5 \leq X < 35$	24	20,2%
3.	Tinggi	$35 \leq X < 45,5$	40	61,8%
4.	Sangat Tinggi	$X \geq 45,5$	49	14,7%
Jumlah			199	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tingkat partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan yang berkategori sangat tinggi (41,2 %) dengan jumlah 49 orang, kategori tinggi (33,6) dengan jumlah 40 orang, kategori rendah (20,2%) dengan jumlah 24 orang, dan kategori sangat rendah (5%) dengan jumlah 6 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan Desa Widodomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 41,2% dengan 49 orang.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN Partisipasi Anggota PKK dalam Pengelolaan Sampah di Dusun Kabunan

Dalam pengelolaan sampah hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (41,2%) responden memiliki skor partisipasi sangat tinggi, namun masih ada 20,2% masuk kategori rendah dan 5% termasuk kategori sangat rendah. Dengan

jumlah 49 orang (41,2%), dari segi pengambilan keputusan yang dilakukan anggota PKK yang meliputi kesadaran adanya masalah sampah di Dusun Kabunan dan partisipasi dalam merencanakan kegiatan Bank Sampah. Dari segi pelaksanaan, anggota PKK terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan di Bank Sampah Dusun Kabunan. Dari segi pemanfaatan, anggota PKK terlibat dalam meningkatkan kerjasama dan kemitraan dalam organisasi pengelolaan sampah pada kegiatan Bank Sampah serta anggota PKK memiliki ide untuk mengembangkan sampah menjadi barang yang bermanfaat. Dari segi evaluasi, anggota PKK terlibat dalam mengevaluasi jalannya pengelolaan sampah pada kegiatan Bank Sampah dan ikut memberikan masukan (saran) bagi perbaikan pengelolaan sampah di Dusun Kabunan.

Partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan berkategori sangat tinggi, 49 orang masuk pada kategori sangat tinggi lebih dari setengah dari jumlah total responden. Artinya Dusun Kabunan Desa Widodomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman memiliki partisipasi yang tinggi terhadap adanya pengelolaan sampah pada Bank Sampah. Partisipasi anggota PKK perlu dipertahankan sehingga kondisi desa terlihat indah, rapi, nyaman, dan bersih.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan berkategori sangat tinggi sebesar (41,2%), karena adanya kesadaran anggota PKK terhadap pengelolaan sampah di Dusun Kabunan, dalam merencanakan kegiatan pengelolaan sampah sangat aktif melaksanakan kerjasama dan kemitraan

dalam organisasi pengelolaan sampah pada kegiatan di Bank Sampah dan memiliki ide untuk mengembangkan sampah menjadi barang bermanfaat.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini terdapat implikasi yaitu Jika anggota PKK sadar dan aktif dalam melakukan pengelolaan sampah maka akan berdampak baik pada hasil partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan, Desa Widodomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut: sebaiknya partisipasi anggota PKK di Dusun Kabunan menyadari dan aktif dalam melakukan pengelolaan sampah agar bisa mempertahankan semangat, motivasi dan kesadaran dalam keikutannya dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman. (2014). *Data Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sleman*.
- Bambang, P. & Janah, I.M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Davis, K, & Newstrom, J.W. (2004). *Perilaku dalam organisasi jilid satu edisi ketujuh*. Jakarta: Erlangga.

Dwiningrum, S.I.A. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis dan Empirik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hendar & Kusnadi. (2005). *Ekonomi Koperasi (Untuk Perguruan Tinggi)*. Jakarta: FEUL.

Manik, K.E.S. (2007). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Djambatan.

Khairuddin. (1992). *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek: Sosiologi, Ekonomi dan Perencanaan*. Yogyakarta: Liberty.

Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.

Rodliyah, S.T. (2013). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Santoso, S. (1988) partisipasi komunikasi persuasi dan disiplin dalam pembangunan nasional. Bandung: Alumni

Sejati, K. (2009). *Pengelolaan sampah terpadu dengan sistem node, sub point, center point*. Yogyakarta: kanisius.

Singarimbun, M. & Efendi, S. (2006). *Metode penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.

Soemarwoto, O. (2004). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.

- Sofian. (2008). *Sukses Membuat Kompos dari Sampah*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Sucipto, C.D. (2012). *Teknologi Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningrat, B. (1981). *Lembaga Ketahanan Desa (L.K.M.D.) dan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (P.K.K.)*. Jakarta.
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suwerda, B. (2012). *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan) Disertai Penerapan Bank Sampah "Gemah Ripah" di Dusun Badegan Bantul*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Tika, M.P. (2005). *Metode penelitian geografi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sumber Jurnal, Skripsi dan Tesis:**
- Artiningsih, N.K.A. (2008). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang). Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Aslichati, L. (2011) Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan. Jurnal universitas terbuka. Hlm 2
- Febriani, S. (2016). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pariwisata di Desa Wisata Blue Lagoon Dalem Widodomartani Ngemplak Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hastuti, E.K. (2008) Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Sayuti Melik, Dusun Kadilobo, Desa Purwobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhayati, F. (2012). Tingkat Partisipasi Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pengelolaan Sampah di Dusun Kadilobo, Desa Purwobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurpeni. (2014). Evaluasi administrasi pada Kelembagaan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desasei Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. *Jurnal Universitas Lancang Kuning*.
- Shalfiah, R. (2013). "Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang." *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 1 (3). Hlm 976
- Zulfa, L.I. (2012). Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Atap Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) Di SMK Se-Surabaya. *Jurnal Teknik Bangunan*. Hlm 4
- UU, Permen, SNI:**
- Kementrian Lingkungan Hidup. (2017). Data Statistik perkembangan pembangunan Bank Sampah di Kabupaten Sleman.

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 69. Sekretariat Negara. Jakarta

Standar Nasional Indonesia. (2002). Standar Nasional Indonesia Nomor SNI-19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan. Badan Standar Nasional (BSN).